

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Artinya, setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. Siswa memegang peranan penting dalam melakukan proses pendidikan. Pencapaian hasil belajar siswa merupakan ukuran keberhasilan tujuan pendidikan. Selain itu, pengembangan karakter peserta didik yang memiliki karakter juga menjadi tujuan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karena itu, proses seleksi calon siswa dalam penerimaan siswa baru merupakan faktor penting yang memungkinkan sekolah mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. (Siregar & Nasution, 2023)

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa. Pengelolaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru. Seiring perkembangan teknologi internet yang semakin pesat, proses penerimaan siswa baru disetiap sekolah mengalami perkembangan. Selama ini pendaftaran siswa baru harus dilakukan dengan datang langsung ke sekolah yang ingin terdaftar dan sekarang

beberapa sekolah sudah menggunakan sistem pendaftaran yang dilakukan secara online sehingga akan mempermudah calon siswa yang berasal dari luar daerah untuk mendaftar dan pengelolaan data siswa karena sudah berbasis computer.

SMA Negeri 2 Kota Solok merupakan SMA Negeri yang menerapkan seleksi penerimaan peserta didik baru menggunakan perangkian nilai yang akan dijadikan parameter diterima dan tidaknya peserta didik tersebut. Sistem seleksi penerimaan peserta didik baru yang berjalan di SMA Negeri 2 Kota Solok masih menggunakan sistem manual yaitu peserta mengisi formulir pendaftaran pada *form* yang telah di sediakan oleh pihak sekolah, kemudian data-data peserta tersebut diolah kembali oleh panitia menggunakan *microsoft excel*. Penggunaan *microsoft excel* sebagai aplikasi yang di gunakan untuk proses seleksi cukup efektif di karenakan proses selekesi hanya berpedoman pada satu kriteria yaitu Zonasi, meskipun proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Agar proses seleksi lebih efektif panitia pemilihan siswa baru akan melibatkan beberapa kriteria yang di gunakan sebagai pedoman untuk proses seleksi calon siswa baru, diantaranya Prestasi, Afirmasi, zonasi Perpindahan Orang Tua/ Wali, sehingga proses penyelesaiannya di perlukan sebuah sistem pendukung keputusan untuk multikriteria. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut maka digunakan sistem pendukung keputusan untuk multikriteria yang dapat memberikan alternatif solusi yang efektif dan efisien.

SMART (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1997. Teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap

kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan dengan kriteria lain.(Thoyibah, 2021a)

SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang *fleksibel*. SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaanya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Analisa yang terlibat adalah transparan sehingga metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan Pembobotan pada SMART menggunakan skala antara 0 sampai 1, sehingga mempermudah perhitungan dan perbandingan nilai pada masing-masing alternative.

Sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode SMART (*Simple Multi – Attribute Rating Technique*). Alasan menggunakan Metode SMART dikarenakan metode smart dapat melakukan pengambilan keputusan yang multiatribut,sehingga dapat digunakan dalam perangkingan nilai peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Solok. Pada metode SMART ini memiliki nilai bobot pada setiap kriteria, semakin tinggi bobot pada kriteria tersebut maka semakin tinggi nilai yang diperoleh. Pembobotan ini dilakukan dalam menilai setiap peserta didik dalam menentukan layak dan tidaknya diterima di SMA Negeri 2 Kota Solok.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu ”SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMA NEGERI 2 KOTA SOLOK MENGGUNAKAN METODE SMART BERBASIS WEB ”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan untuk penerimaan calon siswa baru SMAN Negeri 2 Kota Solok?
2. Bagaimana menerapkan metode SMART dalam penerimaan dan penyeleksian siswa baru pada SMA Negeri 2 Kota Solok?
3. Bagaimana mengembangkan sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru di SMA Negeri 2 Kota Solok dengan metode SMART agar dapat mempermudah pihak sekolah dalam menyeleksi calon siswa baru dan meminimalisir kesalahan dalam menyeleksi?

## 1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan metode SMART ini mampu di terapkan sebagai salah satu metode dalam membuat sistem pendukung keputusan dalam penerimaan peserta didik baru.
2. Dengan di terapkannya Sistem Pendukung Keputusan ini, diharapkan dapat mempermudah SMA Negeri 2 Kota Solok dalam penerimaan peserta didik baru.
3. Di harapkan dengan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SMART dapat mempermudah pihak sekolah dalam

menyeleksi calon siswa baru dan meminimalisir kesalahan dalam menyeleksi di SMA Negeri 2 Kota Solok.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan utama penulisan, maka ruang lingkup penulisan hanya membuat suatu perancangan sistem pendukung keputusan dalam penerimaan siswa baru yang menentukan kelayakan dalam penerimaan calon siswa baru menggunakan metode SMART. Objek penelitian akan dilakukan pada SMA Negeri 2 Kota Solok alamat lengkapnya Jl.Manggis No.9,Simpang Rumbio,Kec.Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27316, Sistem yang akan di buat nantinya berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru pada SMAN Negeri 2 Kota Solok.
2. Untuk menguji metode SMART dalam menentukan laporan hasil penilaian penerimaan peserta didik baru.
3. Untuk Merancang Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Peserta didik baru pada SMA Negeri 2 Kota Solok berdasarkan pada penilaian multi kriteria dengan menggunakan metode SMART.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dalam penggunaan metode ini adalah:

1. Dapat melakukan analisa terhadap penilaian penerimaan siswa baru setiap tahunnya.
2. Memahami penerapan metode SMART dalam penerimaan dan penyeleksian peserta didik baru pada SMA Negeri 2 Kota Solok.
3. Adanya sistem dalam penerimaan peserta didik baru yang dapat membantu dalam menentukan penilaian, penyeleksian agar kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru tidak terjadi dan waktu dalam menentukan penerimaan peserta didik baru agar lebih efektif.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran objek penelitian secara umum merinci kerangka konseptual suatu penelitian, membahas karakteristik, sifat, dan relasi antar variabel yang relevan untuk memahami fenomena tersebut. Teori ini memberikan landasan bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi variabel penting, dan merancang metode yang sesuai untuk menggali lebih dalam dalam pemahaman terhadap objek penelitian.

### **1.7.1 Sekilas Tentang SMA Negeri 2 Kota Solok**

Letak SMA Negeri 2 Solok berjarak lebih kurang 2 km dari pasar Raya dan dapat ditempuh melalui dua jalur: yaitu dari terminal angkot - batas kota - batu gadang - Simpang Rumbio atau terminal angkot - simpang mesjid syukur - kandang aur - Simpang Rumbio. Transport utama ke SMA Negeri 2 Solok pada awalnya adalah bendi. Kemudian mulailah dibuka jalur angkutan kota dari Pasar Raya ke SMA Negeri 2 Solok dengan jadwal tertentu. Selain

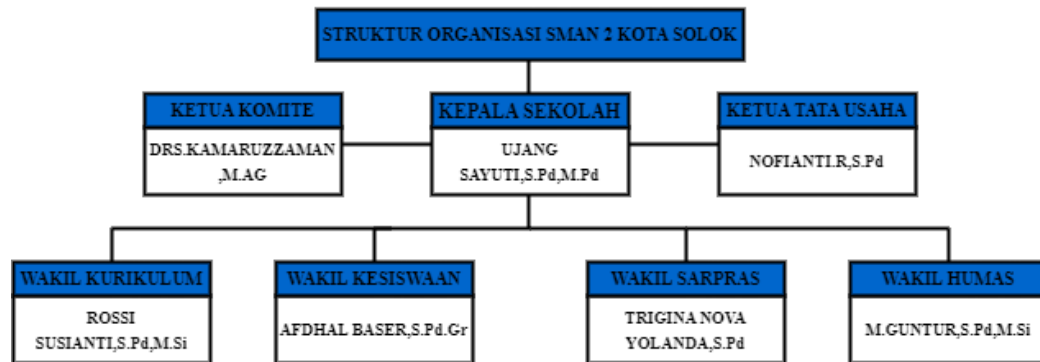
angkutan kota untuk menuju ke SMA Negeri 2 Solok ada angkutan alternatif seperti Betor dan Ojek. Kondisi awal fisik sekolah terutama pekarangan Sekolah adalah tanah gurun dan sebagian sawah. Tentu saja kondisi ini cukup menantang untuk dijadikan sebuah pekarangan yang ideal. Dengan tekad yang bulat dari seluruh komponen sekolah, mulai dari kepala Sekolah, majelis guru dan Siswa dimulailah secara bertahap dibenahi dan ditata. Usaha keras ini membuahkan hasil yang cukup menggembirakan dengan pernahnya SMA Negeri 2 Solok sebagai juara lomba K3 se-Kota Solok.

Satu hal yang sulit dilupakan oleh siswa dan guru angkatan pertama menempati SMA Negeri 2 Solok adalah kondisi jalan yang masih tanah. Sehingga pada waktu musim hujan jalan berubah jadi kubangan Lumpur. Keadaan ini membuat guru dan siswa menjinjing sepatu untuk sampai ke SMA Negeri 2 Solok Usia yang terbilang muda bagi SMA Negeri 2 Solok bukanlah halangan untuk berprestasi. Baik di tingkat Kota atau pun tingkat Sumatera Barat. Hal ini disebabkan adanya kebersamaan yang dijalin setiap komponen yang ada di SMA Negeri 2 Solok.

### **1.7.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Kota Solok**

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat di ketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab di SMA Negeri 2 Kota Solok.

Adapun struktur organisasi SMA Negeri 2 Kota Solok dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber : SMA Negeri 2 Kota Solok

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMAN 2 Kota Solok**

### 1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada SMA Negeri 2 solok:

1. Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin seluruh kegiatan di SMA Negeri 2 Kota Solok.
- b. Bertanggung jawab atas manajemen sekolah secara keseluruhan.
- c. Mengambil keputusan strategis dalam mengembangkan visi dan misi sekolah.
- d. Memantau kualitas pendidikan, efisiensi operasional, dan pengembangan staf.

2. Ketua Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin pertemuan komite dan memastikan bahwa semua agenda dibahas.
- b. Mengkoordinasikan perencanaan program dan kegiatan sekolah.



c. Mengawasi perkembangan proyek dan program komite.

3. Ketua Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengelola dan memantau administrasi sekolah, termasuk pengarsipan, pembuatan jadwal, dan pengelolaan dokumen sekolah.
- b. Mengelola anggaran sekolah dan membuat laporan keuangan.
- c. Memastikan bahwa semua transaksi keuangan tercatat dengan baik.

4. Wakil Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan penentuan materi pelajaran, metode pengajaran, dan pembelajaran yang relevan.
- b. Membantu dalam menyusun jadwal pelajaran yang efisien dan memadai.
- c. Mengelola program akademik, seperti program pengayaan atau remediasi.

5. Wakil Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan membantu dalam pengelolaan klub, organisasi, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa dalam hal pengembangan kepemimpinan, etika, dan perilaku yang baik.

- c. Menyusun laporan tentang kegiatan kesiswaan dan prestasi siswa.
6. Wakil Saranaprasarana mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Mengorganisasi dan memimpin kegiatan bina lingkungan atau program kebersihan lingkungan di sekolah.
  - b. Menyusun laporan tentang pemeliharaan fasilitas, perbaikan, dan pengelolaan inventaris.
  - c. Bertanggung jawab atas inventaris sekolah, termasuk peralatan, perangkat elektronik, dan barang inventaris lainnya.
7. Wakil Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Mendorong partisipasi komunitas dalam kegiatan sekolah.
  - b. Menyampaikan informasi penting seperti jadwal, kebijakan, dan perkembangan akademik siswa.
  - c. Merencanakan dan mengkoordinasikan acara-acara yang melibatkan partisipasi orang tua, seperti pertemuan orang tua guru, seminar, atau konferensi.